

## Auditor Dalam Lingkaran: Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Komitmen, Dan Kinerja di Era Pandemi Covid-19

Andreas Saputro<sup>1</sup>,

[andreassaputro5688@gmail.com](mailto:andreassaputro5688@gmail.com)

Nurchayati Nurchayati<sup>2</sup>

[nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id](mailto:nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id)

<sup>1</sup> Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

### Abstraksi

Dampak pandemi COVID-19 juga dialami BPK dengan mengubah metode pemeriksaan menjadi remote audit, serta mendorong optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pemeriksaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas, dan tekanan waktu terhadap kinerja secara langsung maupun tidak langsung melalui komitmen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor di Kantor Perwakilan BPK Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 156 orang dengan sampel responden 116. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan alat uji menggunakan analisis regresi linier dan analisis jalur untuk mediate atau intervening test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dan tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dan komitmen mampu memoderasi dan meningkatkan pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap kinerja auditor. Implikasi dari penelitian ini adalah setiap auditor diharapkan mampu meningkatkan komitmen kerja agar memperoleh kinerja terbaik dalam setiap penugasan.

Kata kunci: Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Komitmen, dan Kinerja Auditor

### Abstact

The impact of the COVID-19 pandemic was also experienced by BPK by changing the inspection method to remote audit, and encouraging the optimization of the use of information technology in its inspection process. This study aims to analyze the effect of task complexity, and time pressure on performance directly or indirectly through commitment. The population used in this study were all auditors at the BPK Representative Office of Central Java Province, which amounted to 156 people with a sample of 116 respondents. The sampling technique used is purposive sampling with the test equipment using linear regression analysis and path analysis to perform mediation or intervening tests. The results showed that task complexity and time pressure had a positive and significant effect on auditor performance, and commitment was able to moderate and increase the effect of task complexity and time pressure on auditor performance. The implication of this research is that each auditor is expected to be able to increase work commitment in order to obtain the best performance in each assignment.

Keywords: Task Complexity, Time Pressure, Commitment, and Auditor Performance

## 1. Pendahuluan

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan lembaga negara yang berwenang melakukan pemeriksaan atas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara. Pemeriksaan yang dilakukan BPK masih secara konvensional yaitu dengan melakukan pemeriksaan setempat atau lapangan. BPK dihadapkan pada kondisi dimana Maret 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19 dan telah menyebar ke hampir seluruh dunia (McAleer, 2020). Kaushik (2020), (Wolor *et al.*, 2020) dan (Novitasari, Sasono and Asbari, 2020).

menyatakan bahwa pandemi memberikan dampak signifikan baik dari aspek kesehatan, ekonomi maupun sosial. BPK merespon kondisi pandemi dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dengan kombinasi antara audit lapangan dengan audit jarak jauh secara terukur dan sistematis. Pandemi yang dimulai pada awal 2020 mengakibatkan meningkatnya kompleksitas tugas auditor, namun tidak menyurutkan BPK untuk tetap produktif dan profesional dalam menjalankan amanat undang-undang.

Pelaksanaan audit jarak jauh diartikan auditor harus mampu menjalankan tugas audit jarak jauh dan dituntut mampu mengoperasikan sarana dan prasarana pendukung audit jarak jauh seperti penggunaan aplikasi *zoom*, *google meet*, dan aplikasi audit di internal BPK seperti penggunaan SiAP (Sistem Aplikasi Pemeriksaan), *portal e-audit*, *big data analytics* (*Bidics*).

Kinerja auditor merupakan pelaksanaan tugas audit oleh auditor dalam jangka waktu tertentu (Putra, 2020). Pengukuran kinerja sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas. Sumber daya manusia yang berkualitas mempengaruhi kinerja auditor. Auditor dihadapkan pada faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan penurunan kinerja seperti kompleksitas tugas ((Alajo and Nzewi, 2020), kompleksitas situasi ((Klienman, Strickland and Anandarajan, 2020), tingkat stres dan tekanan waktu (Pawitra dan Suhartini, 2019) serta kepentingan politik ((Jamil, 2020) sehingga rawan terjadi benturan kepentingan (Kanakriyah, 2020).

Adnyana dan Mimba (2019) mengungkapkan bahwa kompleksitas tugas menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga dibutuhkan komitmen auditor, termasuk prinsip akuntansi dan standar pelaporan keuangan (Nikolovski *et al*, 2020). Auditor juga dihadapkan pada kompleksitas tugas, bervariasi, dan saling berkaitan antara tugas yang satu dengan lainnya (Otemu, 2019). Kompleksitas tugas diartikan sebagai persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh pembuat keputusan (Savira, 2021).

Penelitian mengenai kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor telah dilakukan Ratna Mappanyuki, (2016), Gasendi *et al.*, (2017), dan Santoso dan Auromiqo (2020) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, berbeda dengan temuan Oktavia (2019) bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja, berbeda pula dengan Saraswati (2019) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja.

Tekanan waktu menunjukkan kondisi dimana auditor dituntut melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah disusun (Nirmala dan Cahyonowati, 2013). Pawitra dan Suhartini (2019) menjabarkan bahwa profesi auditor erat dengan kondisi stres karena auditor tidak hanya menghadapi konflik peran, tetapi juga tingkat kompleksitas tugas yang tinggi. Auditor harus mampu mengatur tekanan waktu agar sesuai standar profesional audit ((Wittayapoom and Limanonthachai, 2017), karena tekanan waktu cenderung mengurangi ruang lingkup audit (Pamungkas dan Nugroho, 2017). Kautsar (2016) membenarkan bahwasanya tekanan waktu merupakan salah satu faktor yang berpotensi menurunkan kualitas audit, sehingga BPK sebagai institusi pemeriksaan harus cermat dalam menentukan waktu dan sumber daya sehingga auditor dapat mendeteksi salah saji material laporan keuangan (Rum, 2016). Penelitian mengenai tekanan waktu terhadap kinerja auditor telah dilakukan Ardika dan Wirakusuma (2016) yang menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja, berbeda dengan Gayatri dan Suputra (2011) dan Saraswati *et al.*(2019) yang menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif tetapi

tidak signifikan terhadap kinerja, berbeda pula dengan Kautsar, (2016) menemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Auditor wajib memiliki komitmen profesional dalam pengambilan keputusan. Setiap auditor harus memiliki kesadaran dan etika profesi, serta meningkatkan kualitas nilai etik dan moral dalam peningkatan kinerjanya (Pangestu and Rahajeng, 2020). Penelitian terkait komitmen telah dilakukan Gayatri dan Suputra (2011), Djalil et al., (2016), Samsuddin (2018), Suputra dan Widhiyani, (2020), dan Putra, (2020) menemukan bahwa komitmen berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja, namun berbeda dengan Janib *et al.*(2021) yang menemukan bahwa komitmen berpengaruh positif terhadap kinerja auditor namun tidak signifikan sebagaimana hasil penelitian dari (Setianingrum et al., 2016).

Penelitian-penelitian terkait kompleksitas tugas, tekanan waktu dan komitmen terhadap kinerja auditor menunjukkan adanya inkonsistensi hasil yang dapat sehingga dapat menjadi suatu dorongan untuk dilakukan penelitian kembali. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu baik secara langsung terhadap kinerja auditor maupun pengaruh moderasi komitmen dalam meningkatkan pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap kinerja auditor.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1. Hubungan Antar Variabel**

#### **1. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Komitmen**

Kompleksitas tugas merupakan kondisi seorang auditor dalam satu waktu harus menyelesaikan banyak tugas secara serentak. Auditor sering memperoleh tugas dengan kompleksitas tinggi yang menuntut auditor bekerja secara ekstra hati-hati mengingat risiko kerja yang tinggi. Kompleksitas tugas membuat auditor mengalami peningkatan stress, sehingga diperlukan komitmen yang tinggi dalam setiap penugasan. Komitmen tinggi atas penugasan membantu penyelesaian tugas, sehingga kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen.

Penelitian terkait hubungan antara kompleksitas tugas dan komitmen telah dilakukan (Ratna Mappanyuki, 2016), (Gasendi, Herawati and Atmadja, 2017), Santoso & Auromiqo (2020) dan Sultana *et al.*(2021) menghasilkan kesimpulan bahwa kompleksitas tugas yang ambigu dan konflik peran berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen. Hipotesis yang diajukan adalah

H1: Kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen

#### **2. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Komitmen**

Auditor dalam pelaksanaan tugas auditnya sering dihadapkan dengan waktu yang terbatas. Waktu yang terbatas menimbulkan tekanan tersendiri bagi auditor merupakan tantangan untuk tetap menyelesaikan tugas secara baik sesuai tujuan organisasi. Tekanan waktu yang tinggi dimana auditor dengan komitmen yang tinggi akan mampu menyelesaikan berbagai tugas.

Penelitian terkait hubungan antara tekanan waktu dan komitmen telah dilakukan (Ratna Mappanyuki, 2016) dan (Santoso and Auromiqo, 2020) ditemukan bahwa tekanan waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen sehingga hipotesis yang diajukan adalah

H2: Tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen

#### **3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor**

Penugasan yang sangat kompleks dan tumpang tindih membuat auditor mengalami stress dan menurunkan kinerja. Kompleksitas tugas yang tinggi mempengaruhi kinerja auditor, semakin kompleks tugas auditor berpotensi menurunkan kinerja auditor karena auditor yang mengalami tekanan atau stress akibat tugas yang kompleks maka pekerjaannya menjadi terbelengkh. Penelitian terkait hubungan antara kompleksitas tugas dan peningkatan kinerja telah dilakukan (Saraswati *et al.*, 2019), Umar et al (2017), (Suputra and Widhiyani, 2020) dan Oktavia (2019) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hipotesis yang diajukan adalah H3: Kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor

#### **4. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor**

Auditor yang menerima penugasan dengan rentang waktu terbatas sering mengalami kendala karena auditor sering melaksanakan tugas yang relatif rumit dan kompleks sehingga mempengaruhi kinerja sebagaimana yang diharapkan. Kinerja dapat tercapai jika waktu penugasan yang diberikan seimbang dengan beban kerja, dalam arti semakin tinggi beban kerja maka semakin lama waktu penyelesaian tugas. Terbatasnya waktu pemeriksaan auditor menuntut auditor untuk menyelesaikan tugas secara cepat sehingga kinerja auditor meningkat. Penelitian terkait hubungan antara tekanan waktu dan peningkatan kinerja dilakukan Kautsar (2016), Ardika dan Wirakusuma (2016), Umar et al (2017), dan Santoso dan Auromiqo (2020) diperoleh hasil bahwa tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, karena semakin tinggi tingkat tekanan waktu maka semakin tinggi kinerja auditor. Hipotesis yang diajukan adalah

H4: Tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor

#### **5. Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Auditor**

Tugas audit dihadapkan dengan berbagai persoalan dan intervensi banyak pihak. Tingginya tingkat risiko kerja mengharuskan auditor memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas. Komitmen tinggi sangat diperlukan untuk dapat menjalankan tugas secara profesional serta dapat mewujudkan peningkatan kinerja auditor. Semakin tinggi tingkat komitmen auditor maka semakin meningkat kinerjanya. Penelitian terkait hubungan antara komitmen dan peningkatan kinerja dilakukan Ardika & Wirakusuma (2016), Setianingrum *et al.* (2016), Djalil *et al.* (2016) dan Suputra & Widhiyani (2020) diperoleh hasil bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hipotesis yang diajukan

H5: Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor

#### **6. Pengaruh Komitmen Memediasi Hubungan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor**

Salah satu faktor pendorong auditor menyeimbangkan kinerja dengan kompleksitas tugas adalah komitmen. Komitmen merupakan sikap yang dimiliki auditor yang penuh tanggung jawab dan mampu menggunakan kemampuannya dalam menjalankan tugas dengan baik. Janib et al (2021) menyimpulkan bahwa selain kepuasan kerja, tingkat komitmen juga berpengaruh untuk memediasi pengaruh hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kinerja, semakin tinggi komitmen auditor terhadap tugas maka semakin tinggi kinerja meskipun kompleksitas tugas yang tinggi. Komitmen merupakan kunci utama peningkatan kinerja auditor dalam tugas dan tanggung jawab, oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah

H6: Komitmen mampu memediasi hubungan positif dan signifikan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor

## 7. Pengaruh Komitmen Memediasi Hubungan Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor

Tekanan waktu dalam pelaksanaan tugas auditor sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain terbatasnya sumber daya dan sumber dana yang dimiliki serta amanat undang-undang yang mewajibkan BPK menyerahkan laporan hasil pemeriksaan dalam waktu 60 hari setelah laporan keuangan diterima. Komitmen merupakan faktor pendorong auditor menyeimbangkan kinerja dengan tekanan waktu. Komitmen merupakan sikap penuh tanggung jawab dan kemauan untuk memaksimalkan kapasitas dan kapabilitas auditor sehingga mampu melaksanakan tugas secara profesional dengan tekanan waktu. Ardhika dan Wirakusuma (2016) dan Santoso dan Auromiqo (2020) menyimpulkan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif baik terhadap komitmen maupun kinerja auditor, oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah

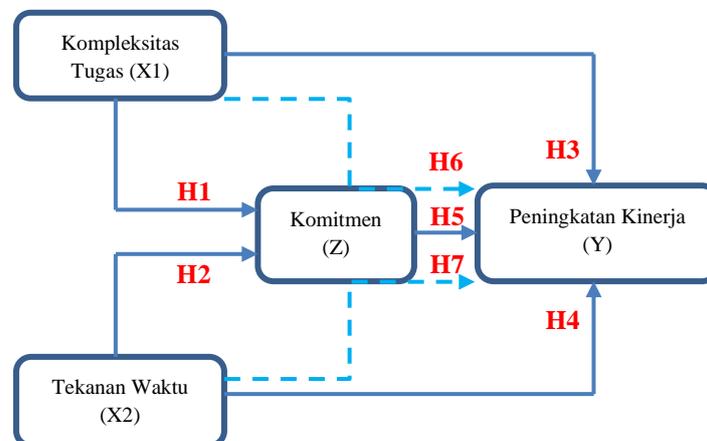
H7: Komitmen mampu memediasi hubungan positif dan signifikan tekanan waktu terhadap kinerja auditor

## 2.2 Model Penelitian

Kinerja merupakan suatu pencapaian yang dilakukan auditor dalam suatu organisasi dan kinerja dipengaruhi antara lain kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen. Model penelitian disajikan pada gambar 1.

Gambar 1

Model Auditor Dalam Lingkaran: Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Komitmen, dan Kinerja di Era Pandemi Covid-19



## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor BPK Jateng sebanyak 156 orang dengan sampel penelitian sebanyak 116 auditor. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert range 1 s.d. 5 dimana skala 1 sangat tidak setuju dan skala 5 sangat setuju. Pengujian instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dengan sampel 116, tingkat  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n - 2$ , dan  $r$  tabel sebesar 0,153 menunjukkan seluruh jawaban responden memiliki  $r$  hitung diatas 0,153 sehingga seluruh data dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,70 sehingga data dinyatakan reliabel. Analisis

data menggunakan metode regresi berganda dan uji sobel, setelah diperoleh persamaan maka harus diuji normalitas dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas menggunakan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan uji heterokedastisitas dengan uji glejser. Selanjutnya diuji dengan uji kelayakan model dan terakhir diuji dengan uji hipotesis.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Analisis Data/Hasil Penelitian

Hasil pengujian pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap komitmen diperoleh hasil bahwa kompleksitas tugas dan tekanan waktu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap komitmen yaitu sebesar 0,420 untuk kompleksitas tugas dan 0,349 untuk tekanan waktu disajikan pada tabel 1.

Tabel 1  
Model Analisis Regresi Linier 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	$\beta$	Std. Error	$\beta$		
Constant	5,516	1,815	-	3,040	0,003
Kompleksitas Tugas	0,398	0,080	0,420	4,965	0,000
Tekanan Waktu	0,354	0,086	0,349	4,133	0,000

Hasil pengujian pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen terhadap kinerja auditor diperoleh hasil bahwa kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor yaitu sebesar 0,179 untuk kompleksitas tugas, 0,174 untuk tekanan waktu, dan 0,504 untuk komitmen disajikan ada tabel 2.

Tabel 2  
Model Analisis Regresi Linier 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	$\beta$	Std. Error	$\beta$		
Constant	2,786	1,749	-	1,593	0,114
Kompleksitas Tugas	0,173	0,082	0,179	2,113	0,037
Tekanan Waktu	0,180	0,085	0,174	2,115	0,037
Komitmen	0,515	0,087	0,504	5,912	0,000

Pengujian normalitas diperoleh hasil *Asymp. Sig* pertama adalah 0,200 dan *Asymp. Sig* kedua adalah 0,098 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam model regresi pertama dan kedua sudah terdistribusi secara normal, artinya bahwa model telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinieritas kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap komitmen menunjukkan variabel kompleksitas tugas dan tekanan waktu memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,658 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* sebesar 1,520 juga lebih kecil dari 10, sedangkan pengujian atas variabel kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen terhadap kinerja auditor menunjukkan variabel kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,540, 0,572, dan 0,531 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* masing-masing sebesar 1,851, 1,750, dan 1,884 yang juga lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil uji heterokedastisitas variabel kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap komitmen diketahui memiliki nilai signifikan masing-masing sebesar 0,895 dan 0,948 yang lebih besar dari 0,05, dan hasil uji variabel kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen terhadap kinerja auditor diketahui memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,516, 0,153, dan 0,088 yang lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

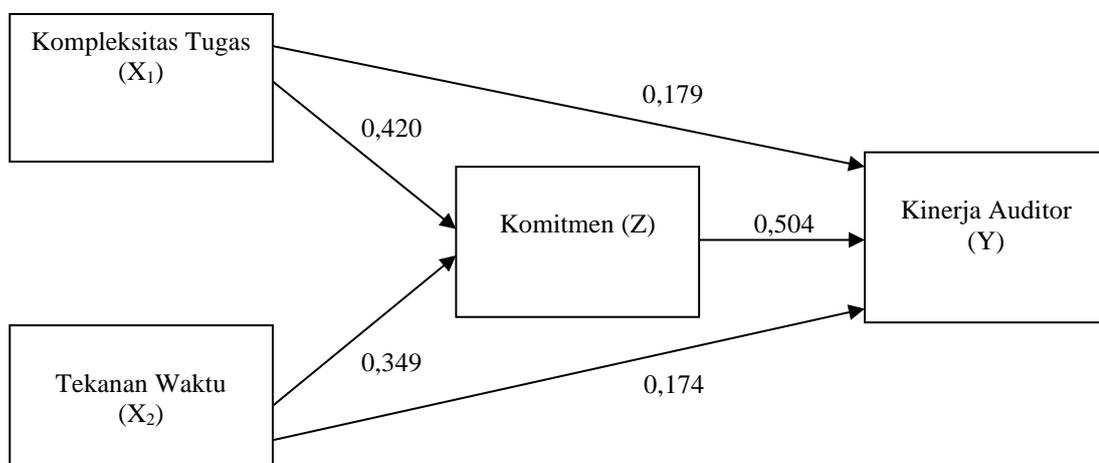
Hasil uji koefisien determinan pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari Adjusted R Square sebesar 0,460. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kompleksitas tugas dan tekanan waktu dapat menjelaskan variabel komitmen sebesar 46 persen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 54 persen variabel komitmen dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil uji koefisien determinan kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari Adjusted R Square sebesar 0,557. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kompleksitas tugas, tekanan waktu dan komitmen dapat menjelaskan variabel kinerja auditor sebesar 55,7 persen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44,3 persen variabel kinerja auditor dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji F pertama dan kedua menunjukkan bahwa model regresi pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap komitmen, dan model regresi pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen terhadap kinerja auditor masing-masing memiliki nilai F hitung sebesar 49,955 dan 49,149 serta signifikansi seluruhnya 0,000 atau kurang dari 0,05 adalah fit, artinya bahwa model regresi tersebut signifikan dan layak untuk digunakan.

Hasil uji statistik t pertama menunjukkan bahwa t hitung masing-masing sebesar 4,965 dan 4,4133 lebih besar t tabel sebesar 1,658 dan signifikansi seluruhnya 0,000 atau dibawah 0,05, maka hipotesa pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap komitmen diterima. Hasil uji statistik t kedua menunjukkan bahwa t hitung masing-masing sebesar 2,113, 2,115, dan 5,912 lebih besar t tabel sebesar 1,658 dan signifikansi masing-masing sebesar 0,037, 0,037, dan 0,000 atau dibawah 0,05, maka hipotesa pengaruh kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen terhadap kinerja auditor diterima yang mengindikasikan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil uji intervening kompleksitas tugas, tekanan waktu, dan komitmen terhadap kinerja auditor dapat dijelaskan pada gambar dan tabel berikut.

Gambar 2  
Hasil Uji Sobel



Tabel 3

## Hasil Perhitungan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung Melalui Z	Pengaruh Total
	Z	Y		
X <sub>1</sub>	0,420	0,179	0,420 x 0,504 = <b>0,211</b>	0,390
X <sub>2</sub>	0,349	0,174	0,349 x 0,504 = <b>0,175</b>	0,349
Z		0,504		
Pengaruh Total X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> terhadap Y Melalui Z				0,739

Hasil perhitungan pengaruh diatas menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dan tekanan waktu secara langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen masing-masing sebesar 0,420 dan 0,349. Kompleksitas tugas, tekanan waktu dan komitmen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor secara langsung masing-masing sebesar 0,179 untuk kompleksitas tugas, 0,174 untuk tekanan waktu, dan 0,504 untuk komitmen.

Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel komitmen terbukti mampu memoderasi dan meningkatkan pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap kinerja auditor, dimana pengaruh langsung kompleksitas tugas terhadap auditor sebesar 0,179 sedangkan pengaruh intervening melalui komitmen lebih besar yaitu sebesar 0,211. Pengaruh tekanan waktu secara langsung terhadap kinerja sebesar 0,174 sedangkan pengaruh intervening melalui komitmen sebesar lebih besar yaitu 0,175, sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen mampu memoderasi dan meningkatkan pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap kinerja auditor.

## 4.2. Pembahasan

Hipotesis satu yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen, sesuai hasil pengujian hipotesis dapat diterima, artinya semakin kompleks tugas yang dibebankan kepada auditor maka semakin tinggi komitmen yang dimiliki auditor. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa peran dari penerapan komitmen akan berdampak pada pelaksanaan tugas pemeriksa BPK yang kompleks, artinya peran dari komitmen dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dilakukan auditor BPK dalam pelaksanaan kompleksitas tugasnya. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen pemeriksa yang diukur dengan indikator seperti profesionalitas pemeriksa dan juga didukung dengan peningkatan kapabilitas pemeriksa akan sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan kompleksitas tugas pemeriksa BPK itu sendiri. Setiap auditor BPK harus memperhatikan hal-hal tersebut sehingga berdampak pada pelaksanaan tugas yang lebih baik. Hasil ini juga telah mendukung hasil penelitian dari Sultana *et al.*(2021) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen.

Hipotesis dua yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen, sesuai pengujian hipotesis dapat diterima artinya semakin tinggi tekanan waktu yang diberikan kepada auditor maka semakin komitmen yang tinggi yang dimiliki auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan waktu yang dihadapi oleh pemeriksa BPK dalam menjalankan tugasnya dapat diatasi dengan adanya komitmen yang kuat yang dimiliki oleh masing-masing pemeriksa sehingga nilai profesionalisme BPK dapat terbentuk. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa tekanan waktu yang dihadapi oleh auditor

BPK sangat memerlukan komitmen penuh baik dari masing-masing pemeriksa maupun lembaga BPK itu sendiri yang memiliki hubungan dengan tingginya ekspektasi masyarakat akan hasil pemeriksaan BPK, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangan negara/daerah dapat tetap terwujud. Tekanan waktu yang didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari unsur-unsur BPK akan mampu mewujudkan hasil pemeriksaan BPK yang bermanfaat baik bagi pembangunan ekonomi maupun sosial di masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pengelolaan keuangan yang akuntabel tersebut. Tekanan waktu dapat diukur dengan indikator seperti terbatasnya waktu pemeriksaan dan terbatasnya ketersediaan anggaran dalam melakukan pemeriksaan sangat dituntut komitmen tinggi dari pemeriksa BPK. Hasil ini juga telah mendukung hasil penelitian Santoso & Auromiqo (2020) yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen.

Hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa hipotesis tiga yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dapat diterima, berarti semakin kompleks tugas auditor maka berpotensi meningkatkan kinerja auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa seberapa besar kompleksitas yang dihadapi oleh auditor BPK masing-masing auditor tetap menjalankan tugas secara independen, berintegritas dan profesional sehingga tetap mampu meningkatkan kinerja dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan yang bernilai guna. Indikasi dari hasil tersebut yaitu pengelolaan keuangan daerah yang semakin baik yaitu peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan akan dapat terwujud jika BPK mampu terus mempertahankan kinerjanya ditengah kompleksitas tugas yang selalu dihadapi pada saat pelaksanaan tugas pemeriksaan. BPK sudah selayaknya harus menyajikan kinerja sebagai performa terbaik dalam menghasilkan laporan hasil pemeriksaan atas pengelolaan keuangan sebagai bentuk dari adanya pertanggungjawaban yang menyeluruh kepada seluruh *stakeholder* dalam perwujudan tugas pokok dan fungsi BPK sebagaimana ditetapkan dalam konstitusi. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan keuangan negara/daerah dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK, menyatakan bahwa BPK berwenang dalam melakukan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara/daerah demi terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Hasil ini juga membuktikan jika kompleksitas tugas berbanding lurus dengan kinerja auditor BPK artinya auditor yang melaksanakan tugas pemeriksaan atas pengelolaan APBD selalu berupaya untuk mempertahankan kinerjanya demi terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Hal ini dibuktikan dari adanya hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK yang selalu mendorong upaya masing-masing entitas untuk dapat memperoleh opini “Wajar Tanpa Pengecualian” sebagai salah satu bentuk transparansi pengelolaan keuangannya. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari Umar et al (2017), Gasendi et al (2017), dan Oktavia (2019) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor BPK.

Hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa hipotesis empat yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dapat diterima artinya semakin terbatasnya waktu pemeriksaan yang diberikan kepada auditor akan menimbulkan tekanan waktu yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor, sehingga semakin tinggi tekanan waktu maka semakin tinggi pula ketercapaian peningkatan kinerja auditor. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan waktu yang ditunjukkan oleh keterbatasan waktu pelaksanaan pemeriksaan tidak menurunkan semangat auditor untuk tetap menunjukkan kinerja positifnya sesuai amanat undang-undang. Indikasi dari hasil penelitian

ini adalah semakin tingginya tekanan tugas tetap memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja auditor BPK. Hal ini Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa BPK melaksanakan pemeriksaan atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Oleh karena itu BPK Perwakilan Jawa Tengah tetap dapat memenuhi amanat undang-undang tersebut dalam menyajikan Laporan Hasil Pemeriksaan walaupun dalam keterbatasan waktu pemeriksaan tersebut. Hasil ini telah mendukung hasil penelitian dari Kautsar (2016), Ardika dan Wirakusuma (2016), Umar et al (2017), dan Santoso dan Auromiqo (2020) yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa hipotesis lima yang menyatakan bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dapat diterima, artinya bahwa semakin tinggi tingkat komitmen auditor maka semakin meningkat pula kinerjanya. Hasil ini menunjukkan bahwa komitmen yang dimiliki oleh masing-masing auditor BPK Perwakilan Jawa Tengah menjadi faktor penting dalam menciptakan dan mempertahankan kinerja auditor BPK. Indikasi dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komitmen yang dimiliki oleh auditor BPK melalui proses kegiatan identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara akan sangat berdampak besar pada kinerja auditor BPK dalam kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara. Proses tersebut ditujukan dengan penyampaian laporan hasil pemeriksaan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa semakin baik komitmen auditor yang diukur dengan indikator tekad yang bulat, partisipasi aktif, dan loyalitas pada organisasi menjadi pertimbangan dalam menilai baik tidaknya kinerja auditor BPK. Hasil ini mendukung penelitian dari Ardika & Wirakusuma(2016), Putra (2020), Suputra & Widhiyani (2020), Setianingrum *et al.* (2016), dan Djalil *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa hipotesis enam yang menyatakan bahwa komitmen memediasi pengaruh antara kompleksitas tugas terhadap kinerja dapat diterima artinya semakin tinggi komitmen yang dimiliki auditor terhadap tugas yang diberikan kepadanya maka semakin tinggi kinerja yang dihasilkannya meskipun dengan kompleksitas tugas yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh positifnya yang lebih signifikan yaitu 0,205 (0,398 x 0,515) dibandingkan kompleksitas tugas secara langsung terhadap kinerja auditor sebesar 0,173. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengaruh positif komitmen terhadap kinerja auditor dapat memediasi dan meningkatkan signifikansi pengaruh positif kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap auditor BPK telah memahami pentingnya komitmen dalam melaksanakan tugasnya agar menjamin kinerja auditornya tetap baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan Janib et al (2021) yang menyatakan bahwa komitmen mampu secara positif dan signifikan mampu memediasi pengaruh antara kompleksitas tugas dan kinerja auditor. Hasil penelitian diketahui bahwa faktor komitmen merupakan hal kunci dan sangat penting dalam meningkatkan kinerja auditor ditengah tugas-tugas auditor yang sangat kompleks.

Hasil analisis yang diperoleh, menunjukkan bahwa hipotesis tujuh yang menyatakan bahwa komitmen memediasi tekanan waktu terhadap kinerja dapat diterima, artinya semakin tinggi komitmen yang dimiliki seorang auditor maka auditor tersebut akan dapat mengatasi permasalahan terhadap tekanan waktu yang diberikan kepadanya sehingga semakin tinggi kinerja yang dihasilkannya meskipun dengan tekanan waktu yang sangat tinggi. Hal ini

dapat dilihat dari pengaruh positifnya yang lebih signifikan yaitu sebesar 0,182 (0,354 x 0,515) dibandingkan tekanan waktu secara langsung terhadap kinerja auditor sebesar 0,180. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengaruh positif komitmen terhadap tekanan waktu kerja auditor mampu meningkatkan kinerja auditor dan mampu meningkatkan signifikansi pengaruh positif tekanan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap auditor BPK telah harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya walaupun dengan tekanan waktu yang sangat besar sehingga mampu memahami kondisi adanya tekanan waktu dalam pelaksanaan tugas dan kinerjanya itu sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan Santoso dan Auromiqo (2020), dan Ardhika dan Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa komitmen mampu secara positif dan signifikan memediasi pengaruh antara tekanan waktu dan kinerja auditor, namun berbeda dengan Kesuma, (2019) yang menyatakan bahwa komitmen tidak mampu memediasi atau meningkatkan pengaruh positif dan signifikan antara tekanan waktu dan kinerja auditor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap auditor BPK harus memiliki komitmen yang kuat dalam bekerja agar mampu memaksimalkan waktu sebaik mungkin ditengah tekanan waktu yang sedemikian singkatnya.

## 5. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa variabel kompleksitas tugas berpengaruh terhadap komitmen dan kinerja, sehingga dapat diartikan bahwa semakin kompleks tugas auditor maka meningkatkan komitmen dan kinerja auditor itu sendiri. Tekanan waktu yang dialami auditor BPK Jateng ternyata berdampak positif dan signifikan terhadap komitmen dan kinerja auditor, sehingga dapat diartikan bahwa semakin terbatasnya waktu pemeriksaan maka meningkatkan komitmen dan kinerja auditor itu sendiri.

Faktor terpenting adalah komitmen yang memiliki pengaruh positif dan paling signifikan terhadap kinerja, sehingga semakin tinggi komitmen auditor maka meningkatkan kinerja auditor. Komitmen juga mampu memoderasi dan meningkatkan pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap kinerja auditor, sehingga semakin tinggi kompleksitas tugas dan tekanan waktu yang dialami auditor maka meningkatkan komitmen yang secara signifikan juga meningkatkan kinerja auditor.

## 6. Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial bagi auditor dalam lingkaran kompleksitas tugas, tekanan waktu, komitmen dan kinerja menjadi semakin kompleks, berikut beberapa implikasi manajerial yang dapat ditemukan: auditor harus lebih berfokus pada indentifikasi dan penilaian risiko secara lebih mendalam karena perubahan cepat lingkungan selama pandemi. Keterlambatan dalam penyediaan data atau perubahan prioritas bisnis dapat menyebabkan penjadwalan audit menjadi lebih sulit, auditor harus bersikap fleksibel dalam menyesuaikan jadwal audit. Auditor harus memiliki komitmen yang kuat untuk beradaptasi dengan perubahan dan terus memperbarui pengetahuan mereka tentang peraturan dan panduan audit yang relevan dengan pandemi. Kualitas hasil audit harus tetap dijaga meskipun ada keterbatasan dalam akses fisik ke lokasi klien dan potensi hambatan lainnya yang disebabkan oleh pandemi.

## 7. Keterbatasan dan Penelitian Mendatang

Pandemi Covid19 telah membatasi akses fisik auditor ke lokasi klien dan pabrik, yang dapat memengaruhi pemahaman yang mendalam tentang operasi bisnis klien dan pengujian langsung terhadap aset fisik. Beberapa perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam

menyediakan data keuangan yang akurat dan tepat waktu karena gangguan operasional yang disebabkan oleh pandemi, menghambat kemampuan auditor untuk melakukan pengujian yang tepat.

Penelitian mendatang difokuskan pada pengembangan teknik dan alat yang lebih baik untuk melakukan audit jarak jauh, termasuk metode pengumpulan bukti digital dan analisis data yang lebih canggih. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi bagaimana penggunaan teknologi seperti analisis data besar (big data) dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan kualitas hasil audit dalam menghadapi kompleksitas tugas yang lebih tinggi.

## Daftar Pustaka

- Abdullayeva, S. (2020) 'Industrial Engineering Logistics System Performance Analysis and Efficiency Improvement Measures', 4/4(February), p. 2020.
- Adnyana, I. W. and Mimba, N. P. S. H. (2019) 'Effect of task complexity and time pressure on auditor performance with compensation and organizational citizenship behavior (OCB) as moderation', *International Research Journal of Management, IT and Social sciences*, 6(November), pp. 58–67.
- Alajo, F. K. and Nzewi, U. C. (2020) 'Econometric Appraisal Of Auditors' Independent Characteristics And Audit Quality Of Deposit Money Banks In Nigeria Sabo Ahmed and Alfred Anthony Kwanti Department of Accounting, Taraba State University, Jalingo, Nigeria.', 6(10), pp. 66–81.
- Djalil, M. *et al.* (2016) 'The Influence of Leadership Style, Integrity and Organizational Commitment on the Performance of State Development Audit Agency (BPKP) at BPKP Representative Office of Aceh Influence of the Development of Core Competency on Increase in the Performance of ', *Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN*, 7(24).
- Gasendi, K. E., Herawati, N. T. and Atmadja, D. A. T. (2017) 'Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan dan Self-Efficacy terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)', *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 8(2), p. 123.
- Gayatri, K. and Suputra, I. D. G. D. (2011) 'Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor', *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), pp. 1366–1391.
- Harahap, A. R. M. (2020) 'Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgment', *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, 68(1), pp. 1–12.
- Jamil, N. N. (2020) 'The Power of Political Connections: Review on the Impacts of Audit Committee and Corporate Governance', *Journal of Public Administration and Governance*, 10(1), p. 333.
- Janib, J. *et al.* (2021) 'The Relationship between Workload and Performance of Research University Academics in Malaysia: The Mediating Effects of Career Commitment and Job Satisfaction', *Asian Journal of University Education*, 17(2), p. 85.
- Kanakriyah, R. (2020) 'Model to determine main factors used to measure audit fees', *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(2), pp. 1–13.
- Kautsar, M. Al (2016) 'the Influence of Time Budget Pressure on Dysfunctional Audit', *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 10(1), pp. 88–94.

- Kaushik, M. (2020) 'The Impact of Pandemic COVID -19 in Workplace', *European Journal of Business and Management*, 12(May), pp. 8–18.
- Klienman, G., Strickland, P. and Anandarajan, A. (2020) 'Why Do Auditors Fail to Identify Fraud? An Exploration', *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 12(2), pp. 334–351.
- McAleer, M. (2020) 'Prevention Is Better Than the Cure: Risk Management of COVID-19', *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3), p. 46.
- Meyer, E. and Wachter-Boettcher, S. (2016) *Design for Real Life*.
- Nikolovski, P. *et al.* (2020) 'The Future of Financial Statements Audit', pp. 181–189.
- Novitasari, D., Sasono, I. and Asbari, M. (2020) 'Work-Family Conflict and Worker's Performance during Covid-19 Pandemic: What is the Role of Readiness to Change Mentality?', *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, (August), pp. 122–134.
- Oktavia, M. H. (2019) 'Pengaruh Integritas, Kerahasiaan, Kompleksitas Tugas, Motivasi Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor di Inspektorat Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), p. 161.
- Otemu, E. (2019) 'Corporate Attributes and Audit Pricing', 5(2), pp. 1–26. International Institute of Academic Research and Development.
- Pawitra, D. A. K. and Suhartini, D. (2019) 'Sistem Informasi dan Auditing (ASPSIA-Publik)', *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(2).
- Pangestu, F. and Rahajeng, D. K. (2020) 'The Effect of Power Distance, Moral Intensity, and Professional Commitment on Whistleblowing Decisions', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 35(2), p. 144.
- Pratama, I. G. P. A. R. and Latrini, N. M. Y. (2016) 'Kemampuan Komitmen Profesional Memoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Konflik Peran Pada Kinerja Auditor', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.3, 3, pp. 1810–1838.
- Putra, M. D. P. (2020) 'The effect of organizational commitments in auditor performance with dysfunctional audit behavior as mediation variables', *International Research Journal of Management, IT and Social sciences*, 7(1), pp. 45–52.
- Putri, K. D. C. *et al.* (2019) 'Effect of self-efficacy, competence and compensation in performance of financial manager on motivation as moderation', *International research journal of management, IT and social sciences*, 6(3), pp. 83–93.
- Ratna Mappanyuki (2016) 'Effects Spiritual Influence Of Auditors , Complexity Task , Ethics Auditor And Auditor Expertise On The Performance Auditor Withaccounting Information Systems With Moderating Variabel ( Empirical Study On Bpkp Representative Office South Sulawesi )', *South East Asia Journal of Contemporary Bussines, Economics and Law*, 9(1), pp. 28–43.
- Rum, M. (2016) 'Audit Size, Mandatory Audit and Time Budget Pressure on and Audit Risk and Audit Quality on Practice of Accounting users', *European Journal of Social Sciences*, 53(October 2016), pp. 201–205.
- Santoso, D. and Auromiqo, C. (2020) 'Analisis Teamwork Dan Time Pressure Terhadap Affective Commitment Yang Berdampak Pada Kinerja Auditor Bpk Perwakilan Provinsi Jawa Tengah', (1), pp. 39–56.
- Saraswati, D. *et al.* (2019) 'Ketaatan Terhadap Kinerja Auditor Pada Di Kota Medan', *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), pp. 15–24.

- Savira, J. A. (2021) 'Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp. 21–30.
- Setianingrum, R. M., Hastuti, S. and Hasibuan, T. T. (2016) 'Auditor Performance Based on Leadership Style and Organization Commitment in Gender Perspective', 7(18), pp. 42–52.
- Sultana, A., Syed, N. and Riaz, M. (2021) 'Relationship of Workplace stressors and Organizational Commitment: A study in the education sector', *The Journal of Educational Paradigms*, 3(1), pp. 150–157.
- Suputra, I. D. G. D. and Widhiyani, N. L. S. (2020) 'Types of personality, audit structure and transformational leadership styles moderate the effect of organizational commitments on auditor performance', *International research journal of management, IT and social sciences*, 7(6), pp. 54–65.
- Terziev, V. and Ivanov, I. (2021) 'Prosecutor's Office of the Republic of Bulgaria: Investigated corruption crimes and counteracting corruption', *SSRN Electronic Journal*, (June).
- Umar, M. *et al.* (2017) 'Pressure, dysfunctional behavior, fraud detection and role of information technology in the audit process', *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(4), pp. 102–115.
- Wittayapoom, K. and Limanonthachai, T. (2017) 'Auditoría de estrategias de gestión del conocimiento y auditoría desempeño laboral: un estudio de auditores fiscales en Tailandia', *Banach Journal of Mathematical Analysis*, 11(2), pp. 30–39.
- Wolor, C. W. *et al.* (2020) 'How to Manage Stress Experienced by Employees When Working from Home Due to the Covid-19 Virus Outbreak', *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), pp.